

## **NASKAH UJIAN TENGAH SEMESTER**

Mata Kuliah: Editing Naskah Berita

Pengampu : Drs. Raihul Fadjri

Take Home Test

1. Edit (sunting) dua naskah berita hard news berikut ini berdasarkan prinsip penyuntingan :

1. Judul berita
2. Lead berita
3. Tubuh berita

2. Perhatikan beberapa aspek editing:

1. Kelengkapan berita (unsur 5 w+ 1 H) pada lead dan tubuh berita.
2. Penghematan kata dan kalimat.
3. Logika kalimat.
4. Penggunaan angka.
5. Penggunaan akronim (singkatan).
6. Penggunaan kalimat tidak langsung.
7. Penggunaan kutipan langsung.

3. Serahkan hasil editing berupa hard copy kepada panitia ujian saat jadwal ujian.

4. Kirimkan hasil editing berupa soft copy ke : [raihulfadjri@yahoo.co.id](mailto:raihulfadjri@yahoo.co.id)

## **NASKAH BERITA#1**

Senin, 07 Pebruari 2011

### **ABG Pemerkosanya Siswi SMP Ditangkap Polisi**

KENDAL -- Dw (16) remaja cebul warga Desa Rejosari, Kecamatan Brangsong, Kendal berhasil petugas Polres Kendal setelah dilaporkan melakukan tindak perkosaan terhadap Bunga (15). Walau sempat berberapa hari buron, namun akhirnya ABG ini berhasil diamankan warga beserta Polisi yang telah menguntitnya.

Kejadian ini bermula saat tersangka berkenalan melalui ponsel kepada Bunga. Setelah menjalin hubungan melalui SMS, korban dan tersangka sepakat untuk bertemu di sekitar gedung SD Patukangan Desa Kutoharjo.

Setelah bertemu tanggal 22 Desember malam, korban yang masih duduk di bangku SMP itu kemudian diajak tersangka berdua di samping gedung SD yang lokasinya cukup sepi. Saat itulah, tersangka memaksa korban untuk melayani nafsu bejatnya.

Selang beberapa hari, Kasiyanto (52) orang tua korban yang curiga karena anaknya sering mengeluh kesakitan di bagian alat vitalnya. Setelah mengetahui anaknya telah diperkosanya, pihak keluarga korban melaporkan hal ini kepada petugas kepolisian.

Pelaku sempat kabur dan tidak berada di rumahnya beberapa pekan, hingga akhirnya Minggu (6/2) Dwi Aryanto berhasil diamankan warga setelah terlihat melintas di kampung korban. Atas inisiatif warga, tersangka dibawa ke Mapolres Kendal untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pada Senin (7/2) pagi harinya.

Dalam pemeriksaan tersangka mengakui perbuatan yang dilakukannya. Saat itu, katanya, dia khilaf karena tergoda oleh kemolekan tubuh korban. "Awalnya hanya saya ajak pacaran dan dia mau. Kemudian saya paksa untuk berhubungan. Korban sempat menolak, namun tangan dan tubuhnya saya pegang dengan kuat," jelasnya lugu.

Kapolres Kendal AKBP Agus Suryo Nugroho didampingi Kasubag Humas, AKP Suratno membenarkan penahanan tersangka pemerkosaan ABG tersebut. Saat ini pihaknya telah memprosesnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku. "Jika tersangka terbukti melakukan pemerkosaan, maka tersangka bisa dikenakan pasal 81 dan atau 82 UU no 13 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Ancaman hukumannya, pidana maksimal 15 tahun," jelas Suratno.\*\*

## **NASKAH BERITA#2**

Senin, 07 Pebruari 2011

### **Polres Sukoharjo Tangkap Calo TKI**

SUKOHARJO -- HD (33) warga Kartasura, Sukoharjo berhasil ditangkap Polres Sukoharjo sesaat hendak ingin melarikan diri keluar negeri. Tersangka ditangkap setelah memiliki peran penting dalam kasus penipuan tenaga kerja Indonesia (TKI) yang akan dipekerjakan di pengeboran minyak lepas pantai di India.

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo, AKP Sukiyono mengatakan, awal mula penangkapan setelah ada korban yang melaporkan kasus penipuan TKI ini di Polsek Kartasura. Korban tersebut yakni Naidiyanto, (25) warga Kendal yang mengaku ditarik uang Rp 15 juta oleh tersangka dengan iming iming bisa dipekerjakan di pengeboran minyak lepas pantai di India.

Tapi setelah menunggu beberapa bulan janji tersebut tidak kunjung terbukti. Kesal dengan ulah tersangka, korban kemudian melapor kepada petugas. Laporan ini kemudian ditindak lanjuti dengan pengembangan.

Dalam penyelidikan sesuai keterangan korban, petugas menemukan kegagalan yang dijanjikan tersangka. Dalam merekrut calon tenaga kerja, tersangka hanya memberikan syarat kepada korban berupa foto untuk paspor, wawancara dan uang senilai Rp 15 juta.

Tersangka menjanjikan korban akan mendapat gaji US\$2.000/bulan untuk pekerjaan itu. Kejanggalan ini kemudian membuat petugas bergerak mencari keberadaan HD di rumahnya di Kartasura.

Sayang HD sudah tidak ada ditempat. Disaat bersamaan Polres Sukoharjo mendapat informasi HD sedang dalam perjalanan ke Bandara Ngurah Rai Bali. Tidak ingin kehilangan buruannya, petugas gabungan dari Polsek Kartasura dan Polres Sukoharjo menyusul ke Bali. Petugas datang disaat tepat, sebab mereka berhasil menangkap tersangka saat menunggu pesawat untuk melarikan diri ke luar negeri. "Tersangka menjanjikan korban akan diberangkatkan enam bulan setelah pembayaran. Tapi setelah jatuh tempo, janji belum direalisasikan," ujar AKP Sukiyono.

Kapolsek Kartasura, AKP Wahyu Broto, menambahkan dalam pemeriksaan terhadap HD diketahui tersangka sudah melakukan penipuan terhadap 30 orang. Sampai saat ini baru satu orang saja yang memberikan laporan. Karena itu pihaknya meminta kepada para korban untuk membantu petugas dengan melapor ke Polsek Kartasura atau Polres Sukoharjo. "Kami menduga masih banyak korban. Karena barang bukti yang kami sita ada sekitar 30 berkas itu," jelasnya.

Disinggung soal tersangka lain, AKP Wahyu Broto mengaku belum bisa mengungkapkan hal tersebut kepada publik. Sebab pihaknya sekarang ini masih melakukan pemeriksaan terhadap tersangka. "Saat ini HD berperan sebagai pelaku utama, tapi tidak menutup kemungkinan ada orang lain yang membantu perekrutan," lanjutnya. \*\*